

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 30 September 2009 terjadi gempa berkekuatan 7,6 Skala Richter dengan pusat gempa sekitar 68 km dari Kota Padang. Hasil penelitian dan pengamatan di lapangan pada kerusakan akibat gempa-gempa tersebut, bahwa jumlah terbesar dari bangunan yang rusak adalah bangunan yang dibangun oleh penduduk secara tradisional, dengan metoda konstruksi sederhana, tanpa sentuhan teknologi konstruksi dan analisa struktur dengan desain yang mampu menghasilkan bangunan tahan gempa.

Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terdapat korban meninggal 1.117 orang, korban hilang 2 orang, 2.902 orang luka-luka dan 249.833 rumah mengalami kerusakan. Dari beberapa jenis bangunan dan infrastruktur, kerusakan terhadap bangunan rumah menjadi perhatian khusus karena berfungsi sebagai tempat tinggal masyarakat dan memiliki angka kerusakannya yang tinggi.

Kemudian berdasarkan peta zonasi gempa yang diterbitkan Kementerian PUPR, menunjukkan adanya peningkatan kerawanan gempa di Kota Padang sehingga menuntut kesiapsiagaan dari masyarakat dalam memastikan rumah yang dibangun sesuai dengan konsep rumah tahan gempa agar lebih aman dan meminimalisir resiko terjadinya korban jiwa dan kerugian akibat gempa. Hal tersebut sangat bergantung kepada pihak yang terlibat selama proses

pembangunannya, salah satunya adalah tukang sebagai pihak penanggung jawab pelaksanaan proses pembangunan rumah.

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini yaitu tentang aplikasi konsep rumah tahan gempa. Bahasan-bahasan penelitian terdahulu yang ditemukan tentang konsep rumah tahan gempa yaitu tentang proses penyuluhan, tingkat kesadaran masyarakat serta pengetahuan pemilik rumah dan tukang tentang konsep ini, kemudian praktek knostruksi yang dilakukan oleh pihak developer. Namun penulis merasa diperlukannya penelitian yang mengkaji dan membahas persepsi tukang dalam pelaksanaan pembangunan, karena tidak ditemukan adanya penelitian tentang persepsi dari pihak pelaksana pada pembangunan rumah yang dilakukan secara sederhana khususnya pada rumah yang dibangun secara *non-engineered*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini mencakup:

- a. Bagaimana persepsi tukang terhadap konsep rumah tahan gempa khususnya pada pelaksanaan pembangunan rumah sederhana setelah terjadinya gempa pada tahun 2009?
- b. Bagaimana peranan tukang dalam mewujudkan konsep tersebut selama proses pembangunan berlangsung?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi tukang terhadap konsep rumah tahan gempa dan peranannya dalam

menerapkan konsep tersebut pada pelaksanaan konstruksi rumah sederhana di Kota Padang.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan kepada pemerintah dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait pelaksanaan pembangunan rumah tinggal masyarakat di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini mencakup:

- a. Wilayah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu Kota Padang
- b. Sampel yang digunakan adalah pembangunan rumah sederhana yang bersifat *non-engineered*.
- c. Sampel yang dituju yaitu pelaksanaan pembangunan yang dilakukan setelah gempa pada tahun 2009, maka sampel yang dipilih adalah pembangunan yang sedang berlangsung.

1.5 Sistematika penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini mencakup tentang gempa dan rumah tahan gempa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Dimulai dari studi literatur, kemudian pengumpulan data berupa Kuesioner, lalu analisa data yang menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN